



Jogja Bypass

## BPBD Minta Masyarakat Bangun Rumah Tahan Gempa

**BADAN** Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta meminta masyarakat waspada bencana gempa bumi. Termasuk ketika membangun rumah, sebaiknya memperhitungkan gempa bumi.

"Kami berharap bangunan-bangunan yang dibangun memperhatikan risiko ancaman gempa bumi. Biasanya musim (kemarau) seperti ini banyak orang yang membangun rumah," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Lo-

gistik BPBD Kota Yogyakarta, Budi Purwono, Jumat (10/5).

Dia menambahkan, gempa bumi memiliki siklus berulang walaupun rentang waktunya panjang. "Dalam kajian gempa yang besar di 1940an, kemudian 1867 setelah era Diponegoro yang pasti 70 tahunan sekali kita mengalami pergerakan gempa bumi," kata dia.

Menurut dia, dampak dari siklus gempa bumi juga berbeda tiap siklusnya. "Tentu dampaknya berbeda dari 70 tahun lalu.

Ancamannya sama dampaknya berbeda (karena perkembangan bangunan)," ujar dia.

Kata Budi, rumah adalah salah satu bentuk investasi sehingga perlu membangun rumah tahan gempa di Kota Yogyakarta, mengingat gempa bumi menjadi salah satu ancaman bencana di Kota Yogyakarta. "Rumah investasi masa depan, wajib memperingatkan anak cucu kita untuk membuat rumah tahan gempa," kata dia. **(kpc)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005